

Kisruh Pembagian Daging Kurban dari DPC PKB Kabupaten Tangerang

Sopiyan Hadi - [TANGERANG.JENDELAINDONESIA.COM](https://www.jendelaindonesia.com)

Jun 19, 2024 - 09:24



TANGERANG - ,Akibat diduga kurangnya pengaturan dari Panitia pembagian Qurban di DPC PKB Kabupaten Tangerang pada momen Hari Raya Idul Adha 1445 H menjadi Ricuh banyak warga kecewa karena tidak mendapatkan Daging Qurban akibat pembagian yang tidak terkoordinir dengan baik , (Selasa 18 Juni 2024.)

Hal itu di sampaikan oleh salah satu warga asal kecamatan Jambe sebut yang biasa di panggil emak Ida mengatakan,"saya merasa sangat kecewa sekali karena sudah antri sejak pagi apalagi di tambah dengan cuaca hujan menanti untuk mendapatkan daging Qurban di DPC Partai PKB Kabupaten Tangerang namun setelah pintu pagar di buka oleh jajaran Panitia semua warga langsung menyerbu masuk kedalam karena pas saat itu juga bertepatan hujan turun " ucap Emak Ida .

Masih lanjut Mak Ida," disini banyak warga sebagian tidak mendapatkan Daging Qurban itu karena disebabkan antrian yang tidak beraturan dan banyak dari warga yang pada berebut akan tetapi yang lelaki tenaganya kuat bisa mendapat banyak Daging Qurban sampai ada yang dapat 5 Bungkus dan mirisnya banyak juga warga yang tidak kebagian padahal sudah sejak pagi telah menunggu di depan Kantor DPC Partai PKB di tambah lagi pada hujan hujan demi untuk mendapatkan satu bungkus daging Qurban" sesal Mak Ida.

Pada kesempatan ini salah satu dari pihak panitia Penjualan Qurban di DPC Partai PKB yang tak ingin disebut nama nya menyampaikan terkait hal ini tidak bisa mengucapkan apa apa melihat warga pada masuk berebutan untuk mendapatkan daging Qurban bahkan dirinya sampai terjatuh di dorong oleh warga saat untuk membagi - bagikan daging Qurban hal itu dibenarkan olehnya memang ada warga yang mendapatkan Daging Qurban lebih dari satu bungkus.

Disini juga banyak warga dari wilayah kecamatan Tigaraksa dan sekitarnya yang menyoroti kinerja dari Panitia yang kurang bisa mengatur pembagian daging Qurban sehingga masih banyak warga yang tidak kebagian.

Ketika kejadian tersebut di konfirmasi terhadap ketua Partai Nur Cholis dan Panitia Yunihar melalui via WhatsApp keduanya tidak ada yang bersedia menjawab atas apa yang terjadi pada saat hari Pembagian Daging Qurban tersebut alias " Bungkam"

(HD)